## **BAB V**

## **PENUTUP**

# 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Kontrol Diri mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini mengartikan bahwa meningkatnya literasi keuangan maka dapat meningkatkan kontrol diri mahasiswa. Sebaliknya, menurunnya atau rendahnya literasi keuangan maka akan membuat kontrol diri menjadi lemah.
- Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Teman Sebaya terhadap Kontrol Diri mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini mengartikan bahwa adanya teman sebaya dapat meningkatkan kontrol diri mahasiwa.
- 3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya literasi keuangan maka dapat meningkatkan perilaku menabung mahasiswa, sedangkan jika literasi keuangan mahasiswa menurun maka akan menurunkan perilaku menabungnya.
- 4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya teman sebaya maka dapat meningkatkan perilaku menabung mahasiswa.
- 5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya kontrol diri maka akan

- meningkatkan perilaku menabung mahasiswa, sedangkan jika kontrol diri mahasiswa lemah maka akan menurunkan perilaku menabungnya.
- 6. Terdapat pengaruh tidak langsung antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung melalui Kontrol Diri mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa jika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik maka akan memiliki kontrol diri yang baik pula dan akan membuat perilaku menabungnya meningkat.
- 7. Terdapat pengaruh tidak langsung antara Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung melalui Kontrol Diri mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya teman sebaya dapat memperkuat kontrol diri mahasiswa dan akan meningkatkan perilaku menabungnya.

## 5.2 Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai literasi keuangan, teman sebaya, kontrol diri dan perilaku menabung pada mahasiswa jenjang S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, implikasi dalam penelitian ini antara:

- 1. Berdasakan hasil penelitian yang telah dilakukan pada variabel Literasi Keuangan, diketahui bahwa rata-rata skor terendah dari variabel literasi keuangan adalah indikator perencanaan dan pengelolaan keuangan. Rendahnya skor perencanaan dan pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa mahasiswa belum menerapkan pengetahuan keuangan yang mereka miliki dalam kehidupan sehari hari. Hal tersebut dikarenakan jika dilihat dari rata-rata skor indikator uang dan transaksi menunjukkan bahwa mahasiswa sudah memiliki pengetahuan yang baik mengenai manfaat uang dan memahami mengenai transaksi keuangan.
- 2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada variabel Teman Sebaya, diketahui bahwa rata-rata skor terendah variabel teman sebaya adalah pada indikator sumber emosional, yaitu yang berkaitan dengan teman sebaya mampu memberikan dukungan emosional kepada mahasiswa. Rendahnya indkator tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa kurang

- memberikan dukungan atau motivasi kepada teman sebaya, hal ini dapat disebabkan oleh mahasiswa tidak terlalu terbuka mengenai dirinya atau tidak ingin membagikan masalahnya kepada teman sebayanya.
- 3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada variabel Kontrol Diri, diketahui bahwa rata-rata skor terendah variabel kontrol diri adalah pada indikator kontrol kognitif yaitu yang berkaitan dengan kemampuan untuk memperoleh informasi dan kemampuan untuk melakukan penilaian. Rendahnya indikator kontrol kognitif ini menunjukkan bahwa mahasiswa kurang mampu dalam mencari informasi sebelum melakukan transaksi keuangan dan kurang mampu menilai keputusan yang dianggap tepat. Rendahnya indikator ini dapat memberikan dampak negatif yaitu mahasiswa tidak dapat mengontrol dirinya sehingga dapat mendorongnya menjadi konsumtif.
- 4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada variabel Perilaku Menabung, diketahui bahwa rata-rata skor terendah variabel perilaku menabung adalah pada indikator target yaitu yang berkaitan dengan tujuan menabung. Rendahnya indikator ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak memiliki tujuan menabung yang jelas sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa menabung hanya saat mereka memiliki uang untuk ditabung dan tidak menabung secara rutin.

### 5.3 Temuan Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan sedikit, sehingga masih dapat ditambahkan dengan variabel lain. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan variabel literasi keuangan, teman sebaya, dan kontrol diri sebagai variabel mediasi ditemukan bahwa terdapat variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa seperti inklusi keuangan, uang saku, sosialisasi orang tua dan manajemen keuangan.

Sampel pada penelitian ini juga terbilang kurang mewakili keseluruhan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta karena hanya melakukan penelitian pada Angkatan 2020.

#### 5.4 Saran

- 1. Sebaiknya mahasiswa menerapkan pengetahuan keuangan yang mereka miliki dalam kehidupan sehari-hari, karena jika tidak diterapkan maka akan memberikan kerugian seperti ketidakmampuan untuk mengelola keuangan dan bahkan dapat mendorong mahasiswa bertindak *impulsive* karena tidak mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan.
- 2. Sebaiknya mahasiswa terbuka mengenai kesulitan yang dimilikinya agar teman sebaya dapat memberikan bantuan emosional dan juga dapat memberikan saran untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Dengan mengekspresikan perasaan kepada teman sebaya maka dapat meringankan beban yang dimiliki.
- 3. Sebaiknya mahasiswa mencari informasi sebelum melakukan sesuatu terlebih yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Informasi-informasi tersebut dapat ditemukan dengan mudah apalagi didukung dengan kemudahan teknologi. Jika tidak mencari informasi terlebih dahulu maka akan besar potensi mengalami kerugian karena bisa saja mahasiswa melakukan transaksi keuangan yang tidak sesuai dengan kemampuan dan kondisi keungannya. Mahasiswa juga disarankan untuk meningkatkan kemampuan penilaiannya terhadap suatu pilihan agar tidak salah dalam mengambil keputusan yang dapat merugikannya.
- 4. Sebaiknya mahasiswa menabung secara rutin karena akan lebih baik jika mahasiswa memiliki *mindset* untuk menyisihkan uang secara teratur dibandingkan menyisakan uang untuk ditabung. Menyisakan uang berarti mahasiswa hanya akan menabung jika terdapat sisa uang setelah digunakan, jika menerapkan kebiasaan seperti itu maka akan sulit untuk memiliki perilaku menabung yang baik.
- 5. Bagi Otoritas Jasa Keuangan diharapkan dapat mendorong masyarakat terutama mahasiswa untuk memiliki perilaku menabung dengan cara memberikan edukasi atau bimbingan mengenai pentingnya menabung dan mengenalkan serta menawarkan mahasiswa untuk mengikuti program Simpanan Mahasiswa dan Pemuda (SiMuda).

- 6. Diharapkan lembaga keuangan seperti Bank dapat membentuk program edukasi keuangan khususnya mengenai pentingnya menabung dan mengenalkan produk menabung yang cocok bagi mahasiswa melalui berbagai media yang mudah dijangkau oleh seperti melakukan webinar gratis.
- 7. Diharapkan lembaga pendidikan yaitu Universitas Negeri Jakarta dapat menyelenggarakan sosialisasi mengenai pentingnya memiliki literasi keuangan yang baik, sehingga dapat meningkatkan perilaku menabung mahasiswa.
- 8. Bagi peneliti peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku menabung seperti inklusi keuangan, uang saku, sosialisasi orang tua dan manajemen keuangan dan variabel lain. Selain itu diharapkan dapat menggunakan teknik pengambilan sampel yang berbeda sehingga dapat mewakili keseluruhan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.